

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, A. M., Sabilu, Y., & Muchtar, F. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dispepsia pada Pasien Rawat Inap, Kendari. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 340 - 348.
- Agustin, d. S. (2022, April 30). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved Mei 14, 2024, from Alodokter: <https://www.alodokter.com/leukosit-tinggi-ini-penyebab-dan-gejalanya>
- Anam, K., & Octaviana, E. S. (2018). Faktor - faktor yang berhubungan dengan upaya keluarga dalam pencegahan penyakit dispepsia. Kalimatan Selatan. *Jurnal Langsat*, 11-14.
- Ashari, A. N., Yuniaty, Y., & Murti, I. S. (2022). Hubungan Pola makan dengan Kejadian Dispepsia Fungsional Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimatan Timur. *Jurnal Sains Kesehatan*, 120-125.
- Bayupurnama. (2019). *Dispepsia dan Penyakit Refluks Gastroesofageal*. Jakarta: EGC.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fadlilah, S. (2018). Faktor - faktor yang berhubungan dengan kadar Hemoglobin (hb), Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kedokteran Indonesia*, 168 - 175.
- Fithriyana. (2018). Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kejadian dispepsia pada pasien puskesmas bangkinang kota, Riau. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 43-53.
- Hambali, J. (2020). Hubungan antara keteraturan makan dan makanan iritatif dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa program studi pendidikan dokter Universitas Andalas, Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Hamid, F. A., & Amra, N. (2021). Hubungan tingkat kepatuhan diet dan status gizi pada pasien rawat jalan dispepsia, ternate. *Jurnal Kesehatan* , 1 - 6.
- Handayani, D., & Kusumastuty, I. (2019). *Diagnosis Gizi*. Malang: UB Press.
- Irfan, W. (2019). *Hubungan pola makan dan sindrom dispepsia pada mahasiswa pre klinik fakultas kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.

- Khair, U., Cholidah, R., & Asmara, I. Y. (2019). Hubungan diet iritatif dan ketidakteraturan makan dengan sindrom dispepsia,Lombok. *Jurnal Kedokteran Universita Mataram*, 36-38.
- Lubis, F. I., Loesnihari, R., & Sungkar, T. (2019). Perbedaan hitung trombosit, Mean Platelet Volume (MPV), dan Platelet Distribution Width (PDW) antara pasien dengan infeksi Helicobakter pylori positif dan negatif, Medan. *Intisari Sains Medis*, 575-579.
- Mardalena, I. (2018). *Asuhan Keperawatan Pasien dengan Sistem Pencernaan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Monkemuller, K., & Malfertheiner, P. (2006, Mei 12). *PubMed Central* . Retrieved Oktober 24, 2023, from Google Scholar: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4130977/>
- National Institute of health and care excellence. (2014). *dispepsia and gastri-oesophageal reflux disease*. London: NICE.
- Nisa. (2024, Maret 25). *Pelayanan pemeriksaan fisik dan klinik*. Retrieved Mei 17, 2024, from Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar: https://www.bktm-makassar.org/service/pemeriksaan_klinik.html
- Nurjaya, Candriasih, P., & Ananda, D. R. (2021). Studi kasus Proses Asuhan Gizi Tersandar pada pasien dispepsia di Paviliun, Palu. *Jurnal Ilmu Gizi*, 1-9.
- P2PTM. (2018, Mei 12). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved Oktober 31, 2023, from Google: p2ptm.kemkes.go.id
- Pardiansyah, R., & Yusran, M. (2016). Upaya pengelolaan dispepsia dengan pendekatann pelayanan kedokteran, Lampung. *Jurnal Medula Unila*, 86-70.
- Permana, D. (2020). *Literatur Riview : Penatalaksanaa Nyeri Non Farmakologi Pada Sindroma Dispepsia*. Jawa Barat: Bhakti Kencana University.
- Permatasari, T., & Wibowo, A. (2021). Pelayanan Gizi Rumah Sakit di Masa Pandemi Covid - 19. JakartaJakarta. *Jurnal Medika Utama*, 1417-1425.
- Persagi, & AsDI. (2019). Buku Kedokteran. In *Penuntun Diet dan Terapi Gizi* (pp. xviii - 403). Jakarta : EGC: S.A. Budi Hartati.
- Purnamasari, L. (2017). Faktor resiko, Klasifikasi dan Terapi Sindrom Dispepsia, Semarang. *Cermin Dunia Kedokteran*, 870-873.
- Purnomo, H. (2023). *Antropometri dan aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rinda, F. (2018). Faktor - faktor yang berhubungan dengan dispepsia pada pasien di wilayah kerja Bangkinang Kota. Aceh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2-12.

- Rohani, D. (2023). Hubungan pengetahuan gizi, Tingkat kecukupan zat gizi, dan aktivitas fisik dengan status gizi pada guru SMP, Bogor. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 01 - 14.
- Rohmawati, E. (2020). *Asuhan Gizi Pada Pasien Anak Dispepsia*. Riau: Repository.pkr.ac.id.
- Sitompul, F., Hidayat, D. K., Kurniaty, L., & Muraga, N. T. (2022). Profil Pengobatan Dispepsia, Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14-20.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Skipper, A. (2019). *Gizi Enteral dan Parenteral*. Jakarta: Buku Kedokteran : EGC.
- Srikandi, N., Mukaddas, A., & Faustine, I. (2017). Profil Pengobatan Obat Pada Pasien Dispepsia Di RSU Anutapura Palu. Palu. *Jurnal Farmasi Galentika*, 126-131.
- Sumarni & Dina, A. (2019). Hubungan Pola makan dengan Kejadian Dispepsia,Aceh Tenggara. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*, 2-6.
- Syapitri, H., Amalia, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Tresnaasih, I. (2020). *Sistem Pencernaan Pada Manusia*. Kuningan, Jawa Barat: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahid, S. (2019). *Dispepsia & Gastritis*. Jakarta : Perhimpunan Dokter Umum Indonesia.
- Wahyuni, T., Parliani, & Dwiva, H. (2021). *Keperawatan Keluarga*. Kab. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak.
- Wang, Y.-P., & Herndon, C. (2020, Januari 26). *PubMed Central*. Retrieved Oktober 24, 2023, from Google Scholar: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6955193/>
- Wangi, A. S. (2022). *Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Pasca Bedah*. Yogyakarta: Poltekkes Kemekes Yogyakarta.
- Wijaya, I., Hamdani, N., & Sari, H. (2020). Hubungan gaya hidup dan pola makan terhadap kejadian dispepsia. *Jurnal Promotif Preventif*, 58-68.
- Zakiyah, W., Agustin, A. E., Fauziah, A., & Mukti, G. I. (2021). Definisi, Penyebab, Klasifikasi dan Terapi Sindrom Dispepsia. Jawa Barat. *Jurnal Health Sains*, 979-985.